

PERAN VITAL RELAWAN PAJAK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Nathaniel Edbert Lioe¹ & Purnamawati Helen Wijaya²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: nathaniel.125210014@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: purnamawatiw@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

The tax volunteer activity, which took place between January until March 2023, was primarily aimed at providing support to individual taxpayers in filing their annual tax returns. This activity is carried out offline at Kantor Pelayanan Pajak during March 2023. In addition to assisting in the filing process, tax volunteers also play a role in raising public awareness of tax obligations. The benefits of this activity are diverse, including improved communication skills and a deeper understanding of taxation. Tax volunteers act as facilitators who provide technical guidance to taxpayers, helping them understand the filing process, as well as understanding the potential tax breaks available. Through direct interaction with the public, tax volunteers also develop communication skills, understand the complexity of tax regulations, and enhance their understanding of tax practices. Thus, these tax volunteer activities not only fill an important gap in tax education and support, but also develop valuable skills in addressing tax issues, which become valuable assets for the development of the community and the country.

Keywords: *Volunteer, Tax, Annual Return, Revenue*

ABSTRAK

Kegiatan relawan pajak yang berlangsung antara Januari hingga Maret 2023 bertujuan utama untuk memberikan dukungan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan. Selama bulan Maret 2023, 20 mahasiswa dari Universitas Tarumanagara yang telah melalui pelatihan bertugas di Kantor Pelayanan Pajak. Selain membantu dalam proses pengisian, para relawan pajak juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kewajiban pajak. Manfaat dari kegiatan ini sangat beragam, meliputi peningkatan kemampuan komunikasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang perpajakan. Relawan pajak berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan teknis kepada wajib pajak, membantu mereka memahami proses pengisian, serta memahami potensi keringanan pajak yang tersedia. Hasilnya adalah peningkatan tingkat kepatuhan pajak yang berdampak positif pada pendapatan negara. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, para relawan pajak juga mengembangkan keterampilan komunikasi, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang praktik perpajakan. Dengan demikian, kegiatan relawan pajak ini bukan hanya mengisi celah penting dalam pendidikan dan dukungan perpajakan, tetapi juga mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang berharga dalam mengatasi masalah perpajakan, yang menjadi aset berharga bagi perkembangan masyarakat dan negara.

Kata Kunci : Relawan, Pajak, Surat Pemberitahuan Tahunan, Pendapatan

1. PENDAHULUAN

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia sebagian besar bersumber dari penerimaan pajak. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak mempunyai 2 fungsi utama :

- a) Fungsi *Budgetair*, Pajak mempunyai fungsi budgetair, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran, baik rutin maupun pembangunan.
- b) Fungsi *Regularend*

Pajak mempunyai fungsi pengatur, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

Di Indonesia dikenal tiga sistem pemungutan pajak :

a) *Official Assessment System*

Official Assessment System adalah sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan aparatur perpajakan untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b) *Self Assessment System*

Self Assessment System adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang Wajib Pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

c) *With Holding System*

With Holding System adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga yang ditunjuk untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Pemerintah dalam rangka mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor fiskal telah membuat dan merevisi berbagai kebijakan pajak baik dalam bentuk ekstensifikasi maupun intensifikasi. Kebijakan tersebut berdampak pada masyarakat, dunia usaha, dan pihak-pihak lain sebagai pembayar/pemotong/pemungut pajak. Ditambah lagi dengan diterapkannya *self assessment system* dalam sistem perpajakan di Indonesia mengharuskan Wajib Pajak untuk secara proaktif menghitung, menyetor, dan melaporkan pajak sendiri, menuntut pihak-pihak tersebut harus mampu memahami dan menerapkan setiap peraturan perpajakan.

Maka dari itu, untuk membantu Wajib Pajak khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi yang masih kebingungan bagaimana cara mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan yang benar, dibentuklah tim relawan pajak. Relawan pajak hadir untuk membantu Wajib Pajak mengisi dan melapor Surat Pemberitahuan Tahunan melalui *e-filing* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang ada.

Mitra dalam kegiatan relawan pajak adalah Kantor Pelayanan Pajak. Tim relawan pajak dari Universitas Tarumanagara ditugaskan di Kantor Pelayanan Pajak yang berada di wilayah Jakarta Barat. Kantor Pelayanan Pajak adalah unit kerja DJP yang melaksanakan seluruh pelayanan perpajakan kepada masyarakat. Sebagai instansi DJP, KPP langsung berhubungan dengan Wajib Pajak.

Kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan pajak menyebabkan Wajib Pajak yang ingin lapor pajak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan volume yang cukup signifikan ini membuat Direktorat Jenderal Pajak membutuhkan bantuan dalam melayani Wajib Pajak. Selain itu, dikarenakan pandemi Covid-19, sistem pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan yang semula dilakukan luring sekarang sebagian besar dilakukan daring melalui situs djponline.pajak.go.id. Perubahan ini mengakibatkan banyak Wajib Pajak yang kebingungan sehingga volume Wajib Pajak yang datang ke Kantor Pelayanan Pajak untuk konsultasi juga bertambah banyak.

Relawan pajak hadir sebagai solusi bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk membantu Wajib Pajak khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi dalam mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan. Di sisi lain, Direktorat Jenderal Pajak juga mengharapkan dengan banyaknya mahasiswa yang menjadi relawan pajak, dapat sekaligus meningkatkan ilmu perpajakan mahasiswa-mahasiswi yang nantinya di masa mendatang mahasiswa-mahasiswi ini lah yang akan memimpin negeri ini.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

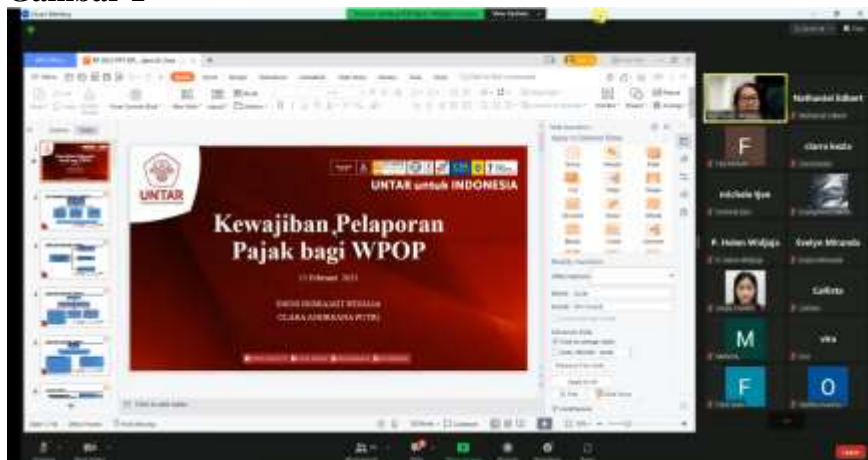
Rangkaian kegiatan relawan pajak dimulai dari pelatihan yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara kurang lebih tiga kali pertemuan (dua kali online dan satu kali offline). Setelah dianggap mampu, barulah mahasiswa-mahasiswi diterjunkan ke lapangan untuk bertugas di Kantor Pelayanan Pajak membantu Wajib Pajak Orang Pribadi.

Seminggu sebelum bertugas, pihak Kantor Pelayanan Pajak meminta salah satu perwakilan dari tim relawan pajak Universitas Tarumanagara untuk datang mendiskusikan jadwal tugas di Kantor Pelayanan Pajak. Pada hari pertama bertugas, semua anggota tim relawan pajak diminta pagi-pagi untuk datang ke Kantor Pelayanan Pajak. Pertemuan tersebut bertujuan untuk membriefting tim relawan pajak terkait mekanisme pelayanan di Kantor Pelayanan Pajak.

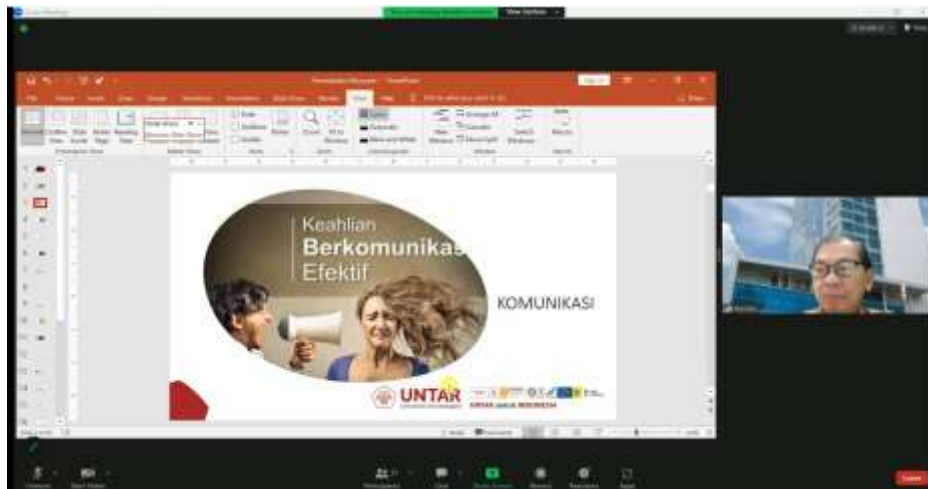
Kegiatan relawan pajak tahun 2023 diadakan dari bulan Januari sampai Maret 2023. Kegiatan ini bertujuan membantu Wajib Pajak Orang Pribadi melengkapi dan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan serta meningkatkan kesadaran masyarakat terutama Wajib Pajak tentang pajak. Manfaatnya termasuk peningkatan kemampuan komunikasi relawan pajak, pemahaman perpajakan yang lebih mendalam, serta peningkatan kepatuhan pajak yang mendukung pendapatan negara dan kesetaraan sosial.

Tim relawan pajak yang bertugas di Kantor Pelayanan Pajak Tambora beranggotakan 10 orang. Tim relawan pajak bertugas setiap hari bergantian sesuai jadwal yang sudah dibentuk kecuali hari libur. Dimulai dari pukul 8.00 pagi sampai dengan pukul 16.00 sore.

Gambar 1



Gambar 2



3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan relawan pajak dilaksanakan secara luring pada bulan Maret 2023 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tambora bertujuan utama untuk mendukung wajib pajak orang pribadi dalam proses pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan. Selain itu, inisiatif ini juga bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan kewajiban pajak. Kegiatan ini memberikan manfaat signifikan, termasuk peningkatan kemampuan komunikasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek perpajakan.

Dengan diadakannya kegiatan relawan pajak tahun 2023, Wajib Pajak terbantu untuk menyelesaikan kewajibannya. Terlebih dengan adanya edukasi kepada Wajib Pajak terkait pemadanan NIK menjadi NPWP, diharapkan masyarakat dapat secepatnya melakukan pemadanan dan tidak kaget saat NPWP sudah tidak digunakan lagi sebagai sarana administrasi perpajakan.

Tentu ada hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh tim relawan pajak. Salah satu contohnya adalah ketika *server* Direktorat Jenderal Pajak *down*, tentu itu akan menghambat pelayanan yang diberikan kepada Wajib Pajak dan relawan pajak pun bingung sebab tidak ada yang bisa dilakukan oleh relawan pajak ketika *server* tersebut *down*, yang paling kecil yang dapat tim relawan pajak berikan kepada Wajib Pajak adalah meminta maaf kepada Wajib Pajak dikarenakan lambatnya pelayanan yang disebabkan oleh *server down*.

Contoh yang lain adalah ketika Wajib Pajak lupa kata sandi akun DJP Online dan tidak membawa *handphone* sehingga pada saat *reset password*, tidak ada *e-mail* maupun nomor telepon yang dapat dipakai dikarenakan *handphone* tidak dibawa oleh Wajib Pajak. Salah satu langkah yang diambil oleh tim relawan pajak adalah membuat akun *disposable e-mail* untuk mengirimkan *password* yang sudah di *reset*.

Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Dalam upaya mendukung Wajib Pajak dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan, relawan pajak berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan dukungan teknis. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan tingkat kepatuhan pajak yang mendukung pendapatan negara.

Selain itu, kegiatan relawan pajak berfungsi sebagai sarana pendidikan masyarakat tentang pentingnya kewajiban pajak dalam pembangunan dan pelayanan publik. Ini bertujuan untuk

meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang kontribusi pajak dalam menciptakan keadilan sosial, peningkatan kualitas layanan publik, dan pengurangan ketimpangan sosial. Pada saat yang sama, dalam interaksi langsung dengan masyarakat, relawan pajak meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, mendalami kompleksitas regulasi perpajakan, dan memperluas pemahaman mereka mengenai praktik perpajakan. Kegiatan ini berpotensi memberikan dampak jangka panjang dalam memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengawasan pajak dan kontribusi yang lebih besar dalam pembangunan negara.

Maka dari itu, kegiatan relawan pajak bukan sekadar mengisi suatu kebutuhan yang penting dalam mendukung pendidikan dan pemahaman mengenai perpajakan, tetapi juga mendorong perkembangan keterampilan dan pengetahuan yang berharga dalam mengelola isu-isu perpajakan, yang menjadi aset berharga dalam kemajuan masyarakat dan negara.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Relawan pajak berperan sebagai fasilitator dalam membantu Wajib Pajak mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan, meningkatkan kepatuhan pajak, dan mendukung pendapatan negara. Mereka juga berfungsi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajiban pajak dalam rangka menciptakan keadilan sosial dan meningkatkan layanan publik. Kegiatan relawan pajak bukan hanya memenuhi kebutuhan edukasi perpajakan, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan dan pengetahuan berharga untuk kemajuan masyarakat dan negara.

Untuk meningkatkan kesiapan para relawan pajak sebelum bertugas, alangkah lebih baik bila pelatihan yang diadakan lebih intensif dan berkesinambungan. Dalam upaya ini, diharapkan adanya mentor yang bersedia mendampingi dan memberikan bimbingan kepada para relawan secara rutin. Selain itu, perlu diciptakan suasana bonding yang erat di antara para relawan pajak, yang dapat memupuk hubungan yang lebih akrab di antara para relawan pajak. Dengan pendekatan ini, para relawan pajak akan lebih siap dan terhubung dengan baik dalam menjalankan tugas mereka.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Sebagai penutup, kegiatan Proyek Kemanusiaan Relawan Pajak ini dapat terselenggara dengan baik atas peran dan dukungan dari Pendamping ahli guru yang memberikan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan dan tim relawan pajak, yakni para mahasiswa/i Universitas Tarumanagara yang telah membantu dan berkontribusi dalam terselenggaranya kegiatan ini.

REFERENSI

- Brotodihardjo, Santoso (2013). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung : PT Refika Aditama Resmi, Siti (2022). *Perpajakan : Teori dan Kasus*. Edisi 11, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat Tommy. (2023, March 28). *Yuk, Pelajari KPP Madya dan KPP Pratama*. <https://www.pajakku.com/read/618290604c0e791c3760bd47/Yuk-Pelajari-KPP-Madya-dan-KPP-Pratama>
- Waluyo (2017). *Perpajakan Indonesia*. Edisi 12, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Wikimedia., K. dari proyek. (2024, January 10). *Pajak*. Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pajak>